

PENGARUH MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STAMBUK 2018 UNIMED

¹Mica Siar Meiriza

²Andreas Raja Tengah Sebayang

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: althamira@yahoo.com

Abstract. *This studi aims to determine the effect of Youtube Learning Media on student achievement in economics Education at the State University f Medan. The type of research is quantitative research using IBM SPSS version 22. Data collection techniques are through questionnaires, observation and documentation. The result of the study show that there is a positive and significant effect of Youtube Learning Media on learning achievement where t account was 7.638 which was greater than the t table of 1,990.*

Keyword: *Youtube, Social Media, Student Achievement*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar tidak hanya bisa diperoleh dari apa yang diberikan oleh dosen, tetapi juga dapat diperoleh dari media cetak, elektronik, media sosial dan lain-lain melalui internet. Akhir-akhir ini semakin marak penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran. Nasrullah (2015) mengatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna dengan memfasilitasi mereka untuk beraktivitas atau berkolaborasi. Artinya dengan media sosial ini, mahasiswa dimudahkan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Platform media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah *Whatsapp, Instagram, Facebook, E-mail, Youtube* dan lain-lain. Menurut Suryaningsih (2020), penggunaan media sosial untuk hal

yang positif dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penggunaan media sosial *Youtube* sebagai media pembelajaran karena mudah diakses oleh siapa saja, memiliki audio dan visual dimana para penggunanya dapat memuat, menonton dan berbagi klip vidio secara gratis. Pada pra penelitian, Peneliti menyebarkan angket kepada 20 orang responden secara acak dengan 4 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Hasilnya memperlihatkan bahwa 70% responden tidak menggunakan *Youtube* untuk belajar dan hanya 30% yang menggunakannya sebagai referensi belajar. Kebanyakan mahasiswa atau sekitar 80% menggunakan *Youtube* hanya untuk komunitas, dan hanya 35% yang menggunakan *Youtube* untuk

memperluas pengetahuan mengenai materi pembelajaran. Data ini memperlihatkan masih sedikit mahasiswa yang memanfaatkan *Youtube* sebagai sarana belajar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Youtube* berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi UNIMED.

LANDASAN TEORI

Media Sosial *Youtube*

Pesatnya teknologi akhir-akhir ini memudahkan seseorang mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan dalam kehidupannya sehari-hari. Penggunaan internet di Indonesia semakin tinggi akibat adanya pandemi covid-19 yang memaksa dunia pendidikan untuk melakukan proses belajar mengajarnya dirumah dengan memanfaatkan fasilitas internet. Pergeseran pola komunikasi dan interaksi antar manusia secara *online* dan bisa dilakukan walau tidak berada pada satu ruang dan waktu yang berdekatan.

Proses pembelajaran secara daring ini membawa beberapa permasalahan, diantaranya adalah keterbatasan keterampilan dosen dalam menghadirkan konten menarik dalam pembelajarannya. Hal ini menyebabkan pembelajaran daring tidak mencapai tujuan yang diinginkan akibat rendahnya respon peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, kolaborasi antara dosen dan mahasiswa sangatlah penting untuk

mencapai hasil belajar optimal. Tetapi pada kenyataannya, banyak proses pembelajaran yang terjadi tanpa adanya interaksi antar dosen dan mahasiswa. Akibat banyaknya kegiatan yang harus dilakukan dan sistem pembelajaran daring yang menyebabkan dosen terkadang terbatas dalam menjelaskan materi yang diberikan. Hal ini mengakibatkan banyak mahasiswa yang harus belajar sendiri menggunakan sumber yang tersedia, seperti *Youtube* dalam mengerjakan tugas dan memperdalam materi dari topik yang diberikan oleh dosen. Melalui *Youtube* mereka akan mencari penjelasan dan video tutorial mengenai topik yang diberikan guna menunjang proses pembelajaran mereka. Sebagai salah satu media interaktif, *Youtube* memungkinkan dosen untuk mengupload materi pembelajaran berupa video dan mahasiswa dapat mengaksesnya sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Budiargo (2015) mengatakan bahwa *Youtube* adalah video *online* yang digunakan sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari seluruh penjuru dunia melalui suatu web. Bahkan Brad dan Debra (2009) mengatakan bahwa *Youtube* merupakan komunitas dimana seseorang bisa mendapatkan hiburan, informasi, pendidikan, serta inspirasi untuk saling berbagi menggunakan video secara *online*. *Youtube* juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Purwandari, 2019). *Youtube* merupakan situs yang menyediakan layanan video yang memudahkan mahasiswa memperoleh

informasi yang mereka butuhkan. Berk (2009) lebih menegaskan dalam hasil jurnal penelitian Mayer bahwa presentasi materi verbal dan visual yang berdekatan seperti dalam video dan dialog atau narasi yang terintegrasi paling efektif untuk pemula dan pelajar visual.

Indikator Media Sosial Youtube

Wigati, dkk (2018) menjelaskan bahwa indikator *Youtube* sebagai media pembelajaran dibagi atas; 1) Potensial, yaitu *Youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini dan mampu memberikan nilai berbeda pada pendidikan; 2) Praktis, yaitu mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk mahasiswa dan guru; 3) Informatif, yaitu memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan dll; 4) Interaktif, yaitu memfasilitasi kita untuk berdiskusi maupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran; 5) *Shareable* yaitu memiliki fasilitas link HTML, *Embed Code* video pembelajaran yang dapat dishare di media sosial lainnya; 6) Ekonomis, yaitu gratis untuk semua kalangan.

Nasrullah (2016) membagi indikator Media Sosial *Youtube* kedalam beberapa item, yaitu; 1) Kemudahan menemukan video di *Youtube*, diantaranya melalui pencarian, beranda, *trending*, *subscription*, *stories*; 2) pengelolaan akun pengguna dengan cara log masuk, mengunggah, berlangganan, mengunduh, kotak masuk, koleksi,

chanel anda, waktu tonton, membership berbayar dll; 3) Pemutaran Video melalui fasilitas pilihan *play* dan *pause*, *next* dan *previous*, mode layar penuh dll.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dari media *Youtube* adalah media yang bernilai bagi pendidikan, mudah diakses kapanpun dan dimanapun, bisa diakses siapa saja, dan bisa memutar berbagai resolusi video.

Kelebihan dan Kelemahan Youtube

Kelebihan yang dimiliki oleh *Youtube* menurut Ratna (2013) antara lain: 1) Potensial karena merupakan situs yang paling populer; 2) Praktis, mudah digunakan dan diikuti siapa saja termasuk dosen dan mahasiswa; 3) Informatif dengan menginformasikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dll; 4) Interaktif dengan memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video; 5) *Shareable* yang bisa dishare di media sosial lainnya; 6) *Teachertube* yaitu sebuah komunitas guru *online* untuk memposting dan melihat video buatan para pendidik.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki *Youtube* adalah; 1) tidak semua materi yang diajarkan di dalam kelas ada di dalam *Youtube*; 2) Kualitas konten pendidik harus memperhatikan tanggal video untuk mengetahui bahwa video tidak ketinggalan jaman; 3) Proses pencarian Video butuh keterampilan untuk memilih dan memilah video apa

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sementara prestasi adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Gagne (1985) mengatakan bahwa prestasi belajar dibedakan atas lima aspek yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi Verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Arikunto (1990) bahwa hasil belajar dibedakan pada tiga hal, diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi, prestasi belajar adalah seberapa jauh hasil yang dicapai siswa dalam penguasaan tugas ataupun materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Tu'u (2004) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Senada dengan hal tersebut, Ela (2020) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh atau dicapai melalui interaksi dengan lingkungan sekitar melalui perubahan pemikiran, ilmu pengetahuan, tingkah laku, keterampilan seseorang dalam keuletan, kerja keras, sabar dan rasa percaya diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu menurut Tu'u (2004) adalah faktor kecerdasan, Faktor Bakat, faktor Minat dan perhatian, faktor motif, faktor cara belajar, faktor

lingkungan keluarga dan faktor sekolah. Faktor ini berasal dari faktor internal dan eksternal peserta didik yang dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan ekonomi UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bantuan IBM SPSS versi 22. Pengambilan sample dalam penelitian ini dengan cara *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Setelah melalui tahap uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan teknik analisis data barulah data kemudian disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Angket disebarakan pada mahasiswa diluar sampel penelitian yaitu mahasiswa Administrasi perkantoran sebanyak 30 orang responden. Uji coba menggunakan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk melihat validasi item pertanyaanya.

Uji validitas pada angket Media sosial *Youtube* dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 22. Dari 15 item pertanyaan yang disebarakan semuanya valid dan reliabel untuk digunakan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,867 > 0,361$.

Deskripsi Variabel Media Sosial Youtube

Youtube merupakan salah satu media pembelajaran yang paling banyak menyediakan sumber belajar dalam bentuk video pembelajaran,

dimana video pembelajaran yang ditampilkan dilengkapi dengan audio dan animasi yang menarik sehingga ini dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk mempelajari materi yang diberikan. Berikut adalah angket distribusi frekuensi media Youtube:

Tabel 1. Angket Media Pembelajaran Youtube

DISTRIBUSI FREKUENSI												
No	SS=4		S-3		TS=2		STS =1		Jumlah		Rata - Rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	46	184	33	99	1	2	1	0	81	286	3,53	Sangat baik
2	41	164	40	120	0	0	0	0	81	284	3,52	Sangat baik
3	39	156	41	123	0	0	0	0	81	280	3,46	Sangat baik
4	44	176	37	111	0	0	0	0	81	287	3,54	Sangat baik
5	42	168	39	117	0	0	0	0	81	285	3,52	Sangat baik
6	39	156	42	126	0	0	0	0	81	282	3,48	Sangat baik
7	41	164	46	117	0	0	0	0	81	282	3,48	Sangat baik
8	40	160	40	123	0	0	0	0	81	283	3,48	Sangat baik
9	37	148	43	132	0	0	0	0	81	280	3,47	Sangat baik
10	33	132	43	129	5	10	0	0	81	271	3,46	Sangat baik
11	23	92	46	138	11	22	1	1	81	253	3,35	Sangat baik
12	30	120	46	138	5	10	0	0	81	268	3,12	Baik
13	23	92	47	141	11	22	0	0	81	255	3,31	Sangat baik
14	26	104	46	138	6	12	3	3	81	257	3,15	Baik
15	32	128	47	114	2	4	0	0	81	273	3,17	Baik
Rata-Rata Keseluruhan									1215	4126	3,40	Sangat baik

Sumber: Angket Media Youtube

Tabel diatas memperlihatkan hasil rata-rata keseluruhan distribusi frekuensi variabel media Youtube

sebesar 3,40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Youtube memiliki kategori sangat baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Media Youtube

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	42-46	7	8,6%	Kurang baik
2	47-51	41	50,6%	Cukup Baik
3	52-56	27	33,3%	Baik
4	57-61	6	7,4%	Sangat baik
JUMLAH		81	100,0%	

Sumber: Angket Media Youtube

Tabel diatas memperlihatkan bahwa media *Youtube* tertinggi berada pada interval 47-51 dengan frekuensi relatif 50,6% dengan kategori cukup baik.

Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan capaian pembelajarana selama proses

belajar mengajar, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Berhasil tidaknya mahasiswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi Semester yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kalimat.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

NNo	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	69-72	11	1,2%
2	73-76	2	2,5%
3	77-80	8	9,9%
4	81-84	21	25,9%
5	85-88	29	35,8%
6	89-96	13	16,0%
7	93-96	5	6,2%
8	97-100	2	2,5%
JUMLAH		81	100,0%

Sumber: Prestasi Belajar Mahasiswa

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa berada pada frekuensi tertinggi sebesar 35,8% ketika berada pada interval 85-88 yaitu sebanyak 29 orang mahasiswa.

Untuk kecenderungan prestasi belajar mahasiswa pada kelas interval tertinggi 97 dan terendah 69 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	>90,05	12	14,8%	Tinggi
2	83-90,05	45	55,6%	Sedang
3	75,95-83	21	25,9%	Kurang
4	<75,95	3	3,7%	Rendah
JUMLAH		81	100,0%	

Sumber: Kecendrungan Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas, 14,8% menunjukkan prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori

tinggi, 55,6% pada kategori sedang, 25,9% pada kategori kurang dan 3,7% berada pada katagori rendah.

Pengaruh Media *Youtube* Terhadap Prestasi belajar

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, variabel media sosial *Youtube* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi Stambuk 2018 di Universitas Negeri Medan dengan hasil Uji-t yaitu t hitung sebesar $7,638 > t$ tabel sebesar $1,990$ dengan nilai $\text{sig.} < 0,05$. Dan berdasarkan hasil persamaan regresi nilai media *Youtube* adalah sebesar $0,492$, artinya jika media sosial *Youtube* meningkat sebesar satu satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar $0,492$.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliana dan Noer (2020) yang mengatakan bahwa dalam pendidikan, hendaknya guru dan media harus saling bahu membahu dalam memberikan kemudahan belajar bagi mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan juga meningkatkan prestasi belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Youtube* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan dimana variabel media pembelajaran *Youtube* memiliki nilai t hitung sebesar $7,638 > t$ tabel sebesar $1,990$.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan*

Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Berk, R.A. (2009). *Multimedia teaching with Vidio Clips: TV, Movies, Youtube and MTVU in The College Classroom. International Journal of Technology in Teaching & Learning*. 5 (1)

Brad & Schee, Debra.(2009). *How to Make Money with Youtube*. New York: McGraw-Hill Education

Budiargo, Dian. (2015). *Berkomunikasi Ala Net generation*. Jakarta: PT Elex edia Komputindo Kompas Gramedia

Gagne, R. M.(1985). *The Condition of Lernig Theory of Instruction*. New York: Rinehart

Limgiani. (2019). *The effect of Learning Motivation, socio-economic status of parent, and intellectual intelligence on student learning achievement in Jatiguwi 3 Elementary school Sumberpucung. Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)*. 4(6). 516-525.

Purwanti, E. (2019). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika. Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. 2 (2). 83-90

Nasrullah, Rulli. (2015). *Media sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sposioteknologi*. Bandung: cet. Kedua Simbiosis Rekatama Media

Nasrullah, Rulli. (2016). *Media sosial: Perspektif Komunikasi,*

- Budaya, dan Sposioteknologi.
Bandung: Simbiosis Rekatama
Media
- Ratna, nyoman Kutha. (2013). Teori,
metode dan Teknik Penelitian
Sastra.: Pustaka Pelajar
- Sanita, E. K., Suharto., & Limgiani.
(2020). Quality of Customer
Service and Satisfaction On
Loyalty Mediated By
Customer Trust. *International
Journal of Business Marketing
and Management*. (5) 8. 51-57
- Suryaningsih, Anik.(2020). dampak
Media sosial Terhadap Prestasi
Belajar Peserta Didik.
EDUSAINTEK: *Jurnal
Pendidikan sains dan
Teknologi*. 7 (1). 5
- Tu'u, Tulus. (2004). Peran disiplin
pada Prilaku dan Prestasi
Siswa. Jakarta; Grasindo
- Wigati, dkk. (2018). Pengembangan
Youtube Pembelajaran
berbasis Ki hadjar Dewantara
untuk Materi Integrasi di
SMA. In Prosiding Seminar
Nasional Pendidikan
Matematika. 810-813.
- Yuliana & Noer. (2020). Pagaruh
Media Vidio Youtube
Terhadap Motivasi dan Hasil
Belajar Siswa Kelas XI
Simulasi Digital SMK Negeri
1 Suboh Situbondo. *Jurnal
Pendidikan dan
Kewirausahaan*. 8 (1).39